

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Isolat jamur yang diisolasi darispons *Callyspongia* sp. berjumlah 13 isolat jamur dengan kode Cas01, Cas02, Cas03, Cas04, Cas05, Cas06, Cas07, Cas08, Cas09, Cas10, Cas11, Cas12, Cas13.
2. Berat ekstrak etil asetat yang diperoleh dari hasil kultivasi isolat-isolat jamur pada 100 gram beras bervariasi dengan berat terkecil 0,99 gram dan berat terbesar 10,7 gram.
3. Diperoleh satu isolat jamur yang memiliki aktivitassitotoksik dengan  $LC_{50} < 30 \mu\text{g/ml}$ , yaitu isolat jamur Cas03 dan empat isolat jamur dengan  $LC_{50} < 100 \mu\text{g/ml}$ , yaitu isolat jamur Cas02, Cas06, Cas07, dan Cas09.
4. Identifikasi molekuler menunjukkan isolat jamur Cas02 merupakan *Aspergillus mellinus* strain CBS 129250, isolat jamur Cas03 merupakan *Penicilium citrinum* strain ercha16, isolat jamur Cas06 merupakan *Aspergillus flavus* isolate LWU-31, isolat jamur Cas07 merupakan *Aspergillus oryzae* strain TF 7, dan isolat jamur Cas09 merupakan *Aspergillus versicolor* isolate upm1.
5. Profil KLT masing-masing ekstrak etil asetat isolat jamur (Cas02, Cas03, Cas06, Cas07, dan Cas09) menunjukkan Rf yang bervariasi dan isolat jamur Cas03 dan Cas09 negatif mengandung golongan senyawa alkaloid, terpenoid, steroid, flavonoid, dan fenolik, Cas06 dan Cas07 positif mengandung golongan senyawa fenolik, dan Cas02 positif mengandung golongan senyawa steroid pada skriningkandungan kimia metabolit sekunder.

#### **5.2 Saran**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan isolasi senyawa aktif yang terdapat pada ekstrak etil asetat isolat-isolat jamuryang memiliki aktivitas sitotoksik dengan  $LC_{50} < 100 \mu\text{g/ml}$ .